

SKRIPSI

BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA SIMBOLIK GERAK TARI TRADISIONAL *TAU NUHU* PADA SANGGAR BLIRAN SINA KECAMATAN HEWOKLOANG KABUPATEN SIKKA

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



Oleh :

THEODORA DUA BURA
NIM : 17121022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theodora Dua Bura

No. Registrasi : 17121022

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul:

**BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA SIMBOLIK GERAK TARI
TRADISIONAL *TAU NUHU* PADA SANGGAR BLIRAN SINA
KECAMATAN HEWOKLOANG KABUPATEN SIKKA**

Adalah benar-benar karya saya sendiri, Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 16 Juli 2025

Mahasiswa Pemilik



Theodora Dua Bura

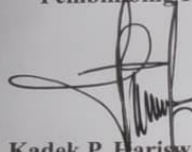
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pada tanggal 16 Juli 2025

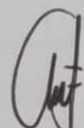
Menyetujui :

Pembimbing I



Kadek P. Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521109501

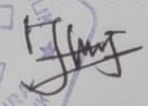
Pembimbing II



Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1507059401

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN :0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggung jawabkan dihadapan dewan penguji skripsi program studi pendidikan musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tanggal

Dewan Penguji :

Ketua Penguji

Dr. Elvis A. Bin Toni, S.Pd., M.A
NIDN : 0823028101

Sekretaris

Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1507059401

Penguji I

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0821086601

Penguji II

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A
NIDN : 1528129101

Penguji III

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521109501

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan
Musik

Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN: 0821086601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Dr. Madar Aleksius, M, Ed
NIDN: 0829076201

MOTTO

*"Aku Tidak Peduli Walaupun Aku Harus Mati Untuk Mengejar
Impianku Dan Aku Tidak Takut Untuk Bermimpi Karena Mimpi
Adalah Tempat Menanam Benih Harapan Dan Memetakan
Cita-cita."*

(-MONKEY D. LUFFY)

PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Rasa Syukur Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas terang Roh Kudus dan penyertaannya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta Bapak Yoseph Yairus dan Ibu Hildebertha Getruwida Nona yang menjadi alasan dan tujuan untuk kesuksesan saya, dan penyemangat bagi saya yang selalu mendoakan, dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa selesai tepat pada waktunya. Terima kasih juga atas setiap pengorbanan dan air mata yang telah dicurahkan demi pendidikan dan masa depan saya. Keberhasilan ini tidak lepas dari bimbingan, cinta, dan kesabaran kalian. Semoga hasil ini menjadi awal dari balasan kecil atas cinta besar yang kalian berikan kepada saya.
3. Kakak tercinta Alm. Agustinus Yaniarius Poa dan Apolonaris Yopianto Moa Poa yang selalu mendukung saya, mendoakan saya dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Bentuk Penyajian Dan Makna Tarian Tradisional *Tau Nuhu* Pada Sanggar Bliran Sina Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka”. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku pemimpin utama lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn, Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan motivasi dan arahan.

4. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik sekaligus dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Agustinus R.A Elu, S.Pd., M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji I yang telah menguji dan memberi masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A selaku dosen penguji II yang telah menguji dan memberi masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Elvis A. Bin Toni. S.Pd., M.A selaku ketua penguji yang telah memandu ujian skripsi sehingga berjalan dengan lancar.
9. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Pegawai Tata Usaha Prodi Pendidikan Musik, Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si, yang telah membantu dalam memperlancar segala urusan administrasi perkuliahan.
11. Pemerintah Desa Kajowair yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Desa Kajowair.
12. Sanggar Bliran Sina yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penulisan skripsi ini.

13. Bapak Firmus Filin Raja, Bapak Yosef Gervasius dan Bapak Orimus Osias selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.
14. Seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan perhatian, doa, dan dukungan tanpa henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
15. Alm. Kakak Agustinus Yaniarius Poa semasa hidupnya yang selalu memberikan support kepada penulis untuk selalu berjuang dalam cita-cita.
16. Teruntuk partner terbaik Novi Baz, Venidora Be, Selmi Lewar, Army Takeleb, Uni Banafanu, Herlin Ariyani, Adis Mamoh, Iren Werner, Telin Mawong, Rin Guyu, paul Buga dan Ray Tobi yang selalu menyemangati, menghibur, dan memberi bantuan saat penulis sedang kesusahan dalam penulisan skripsi ini.
17. Teruntuk teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang sama-sama sudah berjuang dengan caranya masing-masing, terkhususnya 21A Nolimit.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 15 Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

**Judul Skripsi “Bentuk Penyajian dan Makna Simbolik Tari Tradisional Tau Nuhu pada Sanggar Bliran Sina Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka”
Oleh Theodora Dua Bura (17121022), dengan pembimbing I Kadek Paramitha Hariswari, S.pd., M.Pd dan pembimbing II Agustinus R.A Elu, S.Pd., M.Pd.**

Tarian *Tau Nuhu* atau dikenal dengan tarian perang, merupakan tarian tradisional yang menggambarkan kejayaan dan keberanian Ksatria Krowe yang merupakan salah satu suku yang mendiami wilayah Sikka. Tarian ini diwariskan oleh para leluhur sebagai sarana ritual penghormatan dan permohonan keselamatan dalam berperang. Gerakan langkah kaki yang menjadi inti dari *Tau Nuhu* melambangkan perjalanan panjang dan penuh tantangan yang dilalui oleh para ksatria. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Bentuk Penyajian Tarian *Tau Nuhu*, (2) Apa makna simbolik gerak tari *Tau Nuhu*. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk penyajian tari *Tau Nuhu* pada Sanggar Bliran Sina Watublapi Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka, (2) untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna simbolik gerak yang terdapat dalam tari *Tau Nuhu* pada Sanggar Bliran Sina Watublapi Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian tarian *Tau Nuhu* diiringi oleh musik gong waning serta tambahan pukulan bambu. Gong waning dan pukulan bambu dipukul secara ritmis, menciptakan pola pukulan lambat, dan pukulan cepat yang menguji kemampuan penari dalam beradaptasi. Gerakan tarian, irama musik pengiring yang dinamis serta variasi pukulan bambu menjadi daya tarik utama tarian ini. Dalam tarian *Tau Nuhu* terdapat beberapa babak yang disajikan, yakni babak tari *Awi Alu*, *tari Mage Mot*, *tari Gere Alu*, *tari Tua Reta Lo’u* dan babak terakhir ada tari *Lori Lolo*. Adapun busana adat yang digunakan yakni perempuan menggunakan *utang* (sarung perempuan), *labu* (baju), *kalar* (gelang), sedangkan laki-laki menggunakan *lipa* (sarung laki-laki) dan *kalar* (gelang). Gerak *Tau Nuhu* memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat Watublapi. Gerak melompat diantara celah bambu: ketangkasan, kelincahan dalam menghindari bahaya. Gerak memasukan kepala ke celah bambu: perlindungan diri dari musuh. Gerak keseimbangan di atas bambu setinggi leher: penguasaan diri dan ketahanan fisik. Gerak panglima berputar di atas tiang bambu: pengawasan menyeluruh dan kemampuan untuk menjaga dari segala arah. Gerak maju mundur ke depan dan belakang: perjalanan pulang para prajurit dan panglima dari medan perang dengan selamat dan tanpa tergesa-gesa.

Kata kunci: Tari *Tau Nuhu*, Bentuk penyajian dan Makna Simbolik Gerak

ABSTRACT

Thesis Title "Presentation Form and Symbolic Meaning of Tau Nuhu Traditional Dance at Bliran Sina Studio, Hewokloang District, Sikka Regency" by Theodora Dua Bura (17121022), with supervisor I Kadek Paramitha Hariswari, S.pd., M.Pd and supervisor II Agustinus R.A Elu, S.Pd., M.Pd.

Tau Nuhu dance or known as war dance, is a traditional dance that depicts the glory and courage of the Krowe Knights who are one of the tribes that inhabit the Sikka region. This dance was inherited by the ancestors as a means of ritual respect and asking for safety in war. The footwork movements that are the core of Tau Nuhu symbolize the long and challenging journey that the knights went through. The problems raised in this study are (1) How is the Tau Nuhu Dance Presentation Form, (2) What is the symbolic meaning of the Tau Nuhu dance movements. The objectives of this study are (1) to analyze and describe the form of Tau Nuhu dance presentation at the Bliran Sina Watublapi Studio, Hewokloang District, Sikka Regency, (2) to analyze and describe the symbolic meaning of the movements contained in the Tau Nuhu dance at the Bliran Sina Watublapi Studio, Hewokloang District, Sikka Regency. This study uses a qualitative approach with ethnographic research methods. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. The results of the study show that the presentation of the Tau Nuhu dance is accompanied by gong waning music and additional bamboo strikes. Gong waning and bamboo strikes are struck rhythmically, creating a pattern of slow and fast strikes that test the dancer's ability to adapt. Dance movements, dynamic accompanying musical rhythms and variations in bamboo strikes are the main attraction of this dance. In the Tau Nuhu dance there are several acts presented, namely the Awi Alu dance, Mage Mot dance, Gere Alu dance, Tua Reta Lo'u dance and the final act is the Lori Lolo dance. The traditional clothing used is that women wear utang (women's sarong), labu (clothes), kalar (bracelets), while men wear lipa (men's sarong) and kalar (bracelets). Tau Nuhu movements have deep meaning for the Watublapi community. The movement of jumping between the gaps in the bamboo: dexterity, agility in avoiding danger. The movement of inserting the head into the gap in the bamboo: self-protection from enemies. Balance movements on neck-high bamboo: self-control and physical endurance. The commander's movement rotates on a bamboo pole: comprehensive supervision and the ability to guard from all directions. Movement back and forth to the front and rear: the return journey of soldiers and commanders from the battlefield safely and without haste.

Keywords: Tau Nuhu Dance, Form of Presentation and Symbolic Meaning of Movements

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN ORISINALITAS..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHANiv

MOTTOv

PERSEMBAHAN.....vi

KATA PENGANTAR..... vii

ABSTRAKx

ABSTRSCT..... xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBARxv

BAB I1

PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah4

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian5

BAB II7

KAJIAN PUSTAKA.....7

A. Konsep Budaya7

B. Konsep Tari9

C. Konsep Tari Tradisional	19
D. Konsep Bentuk Penyajian Tari.....	21
E. Konsep Makna Simbolik Pada Tari.....	27
F. Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Lokasi dan Sasaran Peneliti	33
D. Jenis Data Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Alat Pengumpulan Data	37
H. Sistematika Penulisan	38
I. Personil Penulisan	39
BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA.....	101
SUMBER INTERNET.....	102
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Papan Nama Sanggar Budaya Bliran Sina Watublapi	41
Gambar 4.2 Kegiatan Sanggar Bliran Sina Mengikuti Lomba	43
Gambar 4.3 Alat Musik Gong	71
Gambar 4.4 Alat Musik Waning (Gendang) dan Letor (Bambu Kecil)	72
Gambar 4.5 Tempat Pelaksanaan Tarian <i>Tau Nuhu</i>	73
Gambar 4.6 Busana dan Tata Rias Penari Wanita Tari <i>Tau Nuhu</i>	75
Gambar 4.7 Busana dan Tata Rias Penari Pria Tari <i>Tau Nuhu</i>	77
Gambar 4.8 Gerak Hentakan Kaki Saat Membawa Bambu.....	79
Gambar 4.9 Gerak Membuka dan Menutup Bambu	80
Gambar 4.10 Gerak Melompat diantara Celah Bambu.....	81
Gambar 4.11 Gerak Memainkan Bambu.....	82
Gambar 4.12 Gerak Membuka dan Menutup Bambu	83
Gambar 4.13 Gerak Memasukan Kepala Ke Celah Bambu.....	84
Gambar 4.14 Gerak Tangan Mengayun ke Atas	85
Gambar 4.15 Gerak Menaiki Bambu Setinggi Leher	86
Gambar 4.16 Gerak Keseimbangan di Atas Bambu Setinggi Leher.....	86
Gambar 4.17 Gerak Para Penari Masuk.....	87
Gambar 4.18 Gerak Langkah Kaki yang Ringan	88
Gambar 4.19 Gerak Mengayun Tangan Lembut ke atas dan ke bawah	89
Gambar 4.20 Gerak Melingkari Tiang Bambu	89
Gambar 4.21 Gerak Panglima Kayang Di Ujung Atas Tiang Bambu.....	91
Gambar 4.22 Gerak Berputar di atas Tiang Bambu	92

Gambar 4.23 Gerak Mengayunkan Senjata	93
Gambar 4.24 Gerak Panglima Turun dari atas Tiang Bambu	94
Gambar 4.25 Gerak Bambu di sentak Pada Saat Penari Penari Keluar	95
Gambar 4.26 Gerak Maju Mundur ke Depan dan Belakang	96
Gambar 4.27 Gerak Mengayunkan Kedua Tangan ke atas	96